

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan didalam Penelitian ini adalah jenis Penelitian Empiris atau yang bisa di sebut dengan *epirical legal research*. Dimana ruang lingkup dari penelitian empiris ini meliputi norma – norma yang sedang berlaku di dalam masyarakat. Sumber data di dalam penelitian ini di peroleh langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung pada para penyandang disabilitas di Perduli Penyandang Disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN) Kabupaten Kediri. Dalam Penelitian yang akan disajikan secara lebih teliti serta tidak diperoleh hanya melalui prosedur *statistik* atau bentuk hitungan. Data Kualitatif, Yaitu data yang mendeskripsikan dalam bentuk *verbal* bukan dalam bentuk angka.¹ Penelitian Kualitatif ini dilakukan tidak hanya dengan berdasarkan laporan saja akan tetapi dilaksanakan dengan turun langsung kelapangan untuk penelitian. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mendeskripsikan langsung suatu kejadian yang terjadi di masyarakat sesuai dengan keadaan yang dilihat oleh peneliti dan menyajikan data dari hasil penelitian yang bersifat deskriptif yang berupa rangkaian kata dan kalimat, dan sehingga peneliti akan menyusun rangkaian kata tersebut menjadi sebuah paragraf supaya mudah untuk difahami, di dalam hal ini tentang pemenuhan hak dan kewajiban pasangan penyandang disabilitas dalam membentuk keluarga perspektif PerUndang – Undangan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan perundang – undangan (*Statute Approach*), dengan menggunakan jenis penelitian ini terkait suatu penelitian di bidang hukum untuk menemukan aturan – aturan hukum,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta Bandung, 2013). Hlm 205.

landasan – landasan pemikiran hukum yang berguna untuk menjawab permasalahan atau isu yang ada dan dikarenakan pada penelitian ini di dasari oleh kejadian yang dialami secara langsung di tengah masyarakat umum dalam hal inilah yang mendasari untuk diolah dan diteliti lebih lanjut lagi terkait kejadian tersebut.² Di dalam penelitian ini di dasari oleh kejadian yang terjadi di tengah – tengah masyarakat maka di dalam penelitian ini tidak memasukkan angka di dalamnya, tetapi di dalam penelitian ini berdasarkan kepada data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, dokumentasi, dan data yang berkaitan, peneliti bertujuan untuk menggali terkait perkumpulan Peduli Penyandang disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN) di dalam membentuk keluarga dan juga menjabarkan permasalahan yang ada di lapangan. Maka didalam penelitian ini memakai pendekatan perundang – undangan (*Statute Approach*) ini penulis melakukan wawancara lebih dari 2 orang yang nantinya akan di wawancarai secara langsung atau tatap muka di kediaman kepada para penyandang disabilitas di Perduli Penyandang Disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN) Kabupaten Kediri.

C. Sumber Data

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yang digunakan untuk menyusun dan menyelesaikan penelitian yaitu :

1) Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data atau fakta yang di hasilkan tanpa perantara atau secara langsung dari sumber yang aslinya atau responden, dimana data ini berasal dari hasil informasi yang dikumpulkan dari sumber – sumber yang telah ada melalui pengamatan dan analisis terhadap penelitian.³ Di sisi lainnya sumber data primer ini merupakan mereka yang di golongkan sebagai tokoh utama atau orang asli yang dijadikan penelitian, dan setelah itu di dalam pengambilan data primernya menggunakan dari hasil wawancara langsung kepada beberapa pasangan suami isteri disabilitas.

² Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN Press, 2008), Hlm 150-151.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2014), Hlm 112-113.

Alasan di ambilnya penelitian tersebut dikarenakan pasangan suami istri penyandang disabilitas sangat sulit untuk menjalankan hak dan kewajibannya. Di sisi yang lain data primer ini dapat dikatakan sebagaian dari bahan hukum primer dimana dalam penulisan ini terdiri dari :

- a. Hasil observasi
- b. Hasil wawancara
- c. Hasil dokumentasi

Di sisi yang lainnya juga terdapat dua sumber yang dijadikan sebagai bahan hukum yaitu Undang – Undang Nomor 8 Tahun 2016 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang berkaitan dengan penyandang disabilitas.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari berbagai sumber atau refensi contoh dari pustaka, hasil riset terdahulu, jurnal ilmiah terkait aspek yang akan dijadikan penelitian dan sifatnya sebagai tambahan untuk sumber- sumber data yang paling utama.⁴ Data sekunder ini didapatkan dari beberapa sumber – sumber refensi yang dimana dapat mendukung dari sumber primer :

- a. Buku yang berisikan terkait dengan penyandang disabilitas dan keluarga.
- b. Jurnal yang berisikan terkait dengan penyandang disabilitas dan keluarga.
- c. Artikel yang berisikan terkait dengan penyandang disabilitas dan keluarga.
- d. Undang – undang No 8 Tahun 2016 terkait hak penyandang disabilitas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Banyak cara yang dapat dilakukan didalam memperoleh data yaitu pada penelitian ini yang menggunakan metode observasi langsung pada suatu lokasi yang memiliki sebuah kejadian yang dimana pengamatan langsung ini digunakan untuk mendapat data dan informasi yang sesuai dengan fakta yang asli. Melalui pengamatan langsung ini dapat dilakukan pengumpulan informasi dengan melakukan wawancara langsung, observasi inilah meneliti terkait yang

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Depok : Rajawali Pers, 2018), Hlm 56 -57.

dialami dan mendokumentasikan apabila ada dokumen atau surat yang dapat berguna sebagai penunjang dalam penelitian ini. di dalam hal ini peneliti menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi :

a. Observasi

Observasi merupakan metode yang sangat penting dalam penelitian lapangan, karena data dikumpulkan melalui interaksi langsung antara peneliti dan kelompok yang diteliti. Karena menggabungkan begitu banyak aspek yang berbeda dalam penerapannya, observasi yang dilakukan peneliti akan melakukan sebuah pengamatan di Organisasi Perkumpulan Penyandang Disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN) Kabupaten Kediri untuk mendapatkan data yang relevan. Peneliti mermbutuhkan sebuah observasi pada tannggal 16 Mei 2025 dan 5 Juni 2025 sehingga peneliti dapat mengamati serta mengidentifikasi hasil dari observasi serta wawancara mengenai Pemenuhan Hak Pasangan Penyandang Disabilitas Dalam Membentuk Keluarga Ditinjau Perundang – Undangan (Studi Kasus Di Perkumpulan Peduli Penyandang Disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN)).

b. Wawancara

Wawancara kini dapat dilakukan oleh peneliti secara langsung atau tatap muka dengan Ketua organisasi PPDKN dan di rumah anggota organisasi PPDKN. Peneliti akan melakukan sebuah wawancara kepada Ketua Organisasi PPDKN Bapak Mulyono mengenai awal di bentuknya organisasi, tujuan , hak, dan strategi didalam menangani permasalahan anggota PPDKN. Selain itu wawancara juga dilakukan dirumah 5 anggota organisasi penyandang disabilitas yang memiliki hambatan ketika ingin membentuk keluarga dan mereka juga menjelaskan terkait dengan pemenuhan kewajiban setelah menikah. Tujuan dari wawancara adalah untuk membantu para akademisi memperoleh informasi yang lebih rinci .

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sebuah metode atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan sebuah data yang di peroleh dengan cara mencatat data yang sudah di peroleh dari hasil observasi di lapangan atau bisa juga

dengan mengumpulkan berkas – berkas yang di dapat di tempat penelitian.⁵ Dokumentasi bertujuan untuk pendekatan penelitian ini meliputi profil organisasi PPDKN, dokumentasi foto bersama ketua organisasi PPDKN dan 5 anggota organisasi PPDKN. Selain itu peneliti memanfaatkan teknik ini sebagai sumber untuk menemukan dan mengumpulkan data yang dapat direkam.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan salah satu proses yang ada di dalam penelitian, proses analisis data ini dilakukan ketika semua informasi yang diperlukan di dalam memecahkan suatu permasalahan yang diteliti sudah di dapat sepenuhnya. Dalam analisi data inilah keakuratan di dalam menganalisis data yang di dapat menentukan keakuratan dari kesimpulan itu sendiri. ada beberapa kegiatan di dalam menganalisis sebuah data yang di dapat dari alur kegiatan yaitu :

1) Reduksi Data

Tahap reduksi data ini merupakan sebuah proses yang di dalamnya berisikan proses pemilihan, penyederhanaan dan perhatian. Di aspek yang lainnya reduksi data dapat di artikan sebagai tahapan dimana peneliti merangkum dan memilih hal yang dianggap pokok terpenting di dalam hasil dari observasi atau wawancara langsung, yang biasanya dengan cara menghilangkan hal yang sekiranya tidak diperlukan dari hasil informasi atau data yang didapat saat observasi, setelah data yang sudah dipilih tersebut akan memberikan suatau gambaran yang lebih jelas terkait apa yang diteliti dan setelah itu dapat memudahkan peneliti di dalam menghasilkan hasil data yang sejalan dengan apa yang di butuhkan di dalam penelitian ini.

2) Penyajian Data

Dalam Tahap Pemaparan data hal ini adalah hasil dari sekelompok informasi dimana dalam informasi dapat memungkinkan untuk diselesaikan dengan cara menarik kesimpulan, di dalam penelitian kualitatif ini dapat

⁵ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), Hlm 69-70.

dilakukan dengan membentuk uraian dan bagan. Dengan cara menyajikan data hasil observasi untuk memudahkan peneliti memahami permasalahan yang sedang diteliti, sehingga tidak akan lagi muncul berupa data yang belum diolah dan data tersebut akan diolah lagi tetapi akan muncul berupa data yang sudah jelas dan sesuai dengan informasi yang didapat. Kemudian data yang akan peneliti sajikan akan menghasilkan data yang berkaitan dengan masalah yang di dalam penelitian yang akan di teliti. Sehingga data tersebut yang sudah dapat di sajikan.

3) Kesimpulan

Langkah terakhir di dalam menganalisis sebuah data adalah membuat kesimpulan dan memverifikasi data yang sudah di dapat. Pada tahapan inilah peneliti akan mencari dan mengkaji lebih lanjut terkait makna dari data yang sudah dikumpulkan dan yang sudah di pisahkan sebelumnya, setelah itu peneliti akan menarik sebuah kesimpulan dari setiap kelompok untuk di samakan dengan teori yang sudah ada. Kemudian dari kesimpulan itulah skripsi kulitatif biasanya diharapkan akan menemukan temuan yang baru yang belum pernah di teliti.⁶

A. Sistematika Pembahasan

Agar tinjauan ini mudah untuk dimengerti maka di dalam penelitian ini disusun dengan cara sistematis, dan supaya pembahasannya tidak membahas terlalu jauh dari apa yang dibahas, maka perlu disusun sedemikian yang bertujuan untuk menunjukkan keutuhan pada penyusunan skripsi ini. Adapun sistematika penulis skripsi ini terbagi menjadi V bab, yaitu sebagai berikut :

1. BAB I : Dalam bab ini berisikan pendahuluan yang dimana membahas terkait tentang apa saja yang menjadi latar belakang penulis membuat judul tentang penelitian ini yang di dapat dari permasalahan yang terjadi di lokasi kejadian. Setelah menjelaskan latar belakang permasalahan, penulis akan menjelaskan rumusan permasalahan. Rumusan permasalahan disini

⁶ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum* (Tangerang Selatan: UNPAM PRESS, 2018), Hlm 160-163.

dibuat untuk acuan di dalam penulis untuk meneliti lebih dalam dan meninjau yang bertujuan untuk menjadikan jawaban terkait rumusan dari permasalahan yang sudah tercantum. Agar permasalahan atau kejadian yang diteliti tidak berbeda jauh dari maksud atau tujuan awal, penulis juga menjadikan batas – batas didalam masalah yang akan dikaji, dalam hal ini yang menjadi sebuah objek dari penelitian tersebut menjadi lebih jelas. Setelah itu penulis juga akan menampilkan tujuan apa yang di peroleh agar menjadikan manfaat. Supaya mudah untuk dipahami dipenelitian ini penulis juga memberikan pengertian dasar dari penelitian ini terkait apa yang hendak diteliti, di dalam memberi pengertian yang diharap bisa menjadi satu hal definisi yang sama dan tidak akan terjadinya perbedaan dalam menggunakan kata khusus atau istilah.

2. **BAB II** : Dalam bab ini beri terkait dengan pembahasan, peneliti mengawalinya pada penelitian terdahulu yang didalamnya ada keterkaitan yang kurang lebih hampir sama dan menunjukkan perbedaan penelitiannya, supaya di dalam penelitian ini bebas dari plagiasi. Setelahnya Kajian terkait dengan Teori ini, Penulis juga menggunakan teori yang umum digunakan terkait hak disabilitas didalam membangun sebuah keluarga dan meninjau berdasarkan perUndang – Undangan Tentang Hak Penyandang Disabilitas.
3. **BAB III** : Dalam bab ini berisikan terkait metode penelitian , di dalam bab ini peneliti akan membahas metode penelitian yang metodenya akan dipakai penulis. Dengan menggunakan data dan narasumber di lokasi penelitian maka penulis memakai penelitian empiris, dan menjelaskan terkait penulis dalam menganalisis, mengumpulkan beberapa data - data yang ada di lapangan dan bahan hukum yang akan di jelaskan dalam bab ini.
4. **BAB IV** : Dalam bab ini berisikan terkait paparan data yang berisi tentang sejarah dari organisasi Peduli Penyandang Disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN), struktur organisasi, Hakikat dan tujuan PPDKN Kabupaten Kediri.
5. **BAB V** : Dalam bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan,

dalam bab ini penulis akan megulas hasil dari penelitian dan Pembahasan lebih lanjut. Dimana di dalam hal menjelaskan hasil dari data yang didapatkan dari para narasumber yang di dapat saat wawancara langsung kepada Perduli Penyandang Disabilitas Kecamatan Ngasem (PPDKN) Kabupaten Kediri terkait pemenuhan hak dan kewajiban pasangan penyandang disabilitas dalam membentuk keluarga. Setelahnya penulis memaparkan analisis terkait data yang dieproleh dari wawancara tersebut dengan Pasal – Pasal Perundang – Undangan.

6. **BAB VI** : Dalam bab ini berisikan penutup, yang di mana terkait dengan kesimpulan dari semua hasil yang sudah diteliti, dan menambahkannya dengan saran.